

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang Pengaruh *Corporate Governance* dan *Leverage* terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di BEI antara Tahun 2007-2011. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini yaitu:

1. *Corporate governance* yang diproksikan dengan ukuran dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hasil ini didukung oleh penelitian Belkhir (2008) dan Samani (2008) yang menyatakan bahwa dengan penambahan dewan direksi pada perusahaan, maka akan meningkatkan *return on asset* perusahaan, dilihat dari segi *resources dependent*-nya.
2. *Corporate governance* yang diproksikan dengan dewan komisaris independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hasil ini didukung oleh penelitian Samani (2008) dan Puspitasari (2010), bahwa komisaris independen tidak memberikan kontribusi yang positif bagi kinerja keuangan.
3. *Corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap

profitabilitas (*return on assets*) perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hasil ini didukung oleh penelitian Samani (2008), yaitu semakin tinggi proporsi kepemilikan institusional berarti semakin rendah *return on assets* yang dihasilkan oleh perusahaan.

4. *Corporate governance* yang diproksikan dengan kepemilikan manajerial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hasil ini didukung oleh penelitian Puspitasari (2010), proyek yang memiliki risiko rendah menjadi pilihan pihak manajer, karena pihak manajer takut akan risiko kehilangan kekayaan yang dimilikinya, sehingga tingkat hasil atas proyek yang diambil juga rendah.
5. *Leverage* yang diproksikan dengan *debt to assets ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (*return on assets*) perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hasil ini didukung oleh penelitian Puspitasari (2010).
6. *Corporate governance* dan *leverage* berpengaruh secara simultan terhadap *return on assets* perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

## 5.2 Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk pihak perusahaan dan juga untuk dunia akademis (peneliti selanjutnya):

1. Perusahaan diharapkan mampu menerapkan mekanisme *corporate governance*, agar mampu mengendalikan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan perusahaan, sehingga dapat menekan terjadinya masalah keagenan (*agency problem*). Mekanisme yang baik dapat menyelaraskan perbedaan kepentingan atau tujuan antara pihak agen dengan prinsipal maupun pihak prinsipal (pemegang saham) dengan prinsipal lainnya (pemberi pinjaman), serta di antara pihak-pihak yang berkepentingan. Mekanisme yang optimal dalam pengelolaan perusahaan akan menciptakan suatu kondisi perusahaan yang baik, pada akhirnya akan tercapai kinerja keuangan perusahaan yang maksimal. Struktur modal seperti kebijakan hutang juga merupakan faktor yang layak dipertimbangan dalam rangka pendanaan perusahaan. Kebijakan manajer dalam menentukan tingkat *leverage* terlalu besar justru tidak menguntungkan bagi perusahaan. Oleh karena itu manajer perlu melakukan kebijakan untuk memperbaiki rasio *leverage* atau tingkat struktur modalnya agar tidak membawa efek yang membahayakan perusahaan (*financial distress*).
2. Bagi dunia akademis, diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk memperbesar jumlah sampel, menambah jumlah periode, menggunakan proksi lain dalam mengukur mekanisme *corporate governance*, serta mempertimbangkan hubungan *corporate governance* dan *leverage* dengan kinerja pasar.